

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subyek penelitian (Hidayat, 2011). Metode penelitian ini adalah studi korelasi, (*correlational study*) yaitu penelitian untuk membuktikan adanya hubungan pada situasi dari kelompok tertentu. Rancangan penelitian ini menggunakan survey analitik *cross sectional* yang merupakan pengukuran atau pengumpulan data dalam waktu bersamaan pada variabel atau sebab (*independent variable*) dan variabel atau kasus (*dependent variable*) (Notoatmodjo, 2012). Variabel bebas yang akan diteliti adalah pola asuh ibu dan variabel terikat adalah perkembangan bahasa anak usia *toddler* (1-3 tahun).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Nusa Indah Murangan VII Triharjo Sleman Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari penyusunan proposal bulan November 2017 dan waktu pengambilan data dilakukan bulan September 2018 serta pelaporan hasil bulan September 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nursalam (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia

toddler di Posyandu Nusa Indah Murangan VII Triharjo Sleman Yogyakarta berjumlah 79 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia *toddler* (1-3 tahun).

3. Besar Sampel

Dalam penentuan jumlah sampel maka hal yang perlu dipertimbangkan peneliti adalah bagaimana sampel tersebut dapat mewakili populasi dengan baik sekaligus dengan jumlah biaya yang terjangkau. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{79}{1 + 79 \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{79}{1 + 0,79} \\ &= \frac{79}{1,79} = 44,1 \end{aligned}$$

Jadi, hasil sampel yang diperoleh yaitu 44,1 dibulatkan menjadi 44 anak.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi

1. Orang tua yang bersedia menjadi responden.
2. Anak yang sehat.
3. Anak yang dirawat oleh ibu kandung.

b. Kriteria Eksklusi

1. Anak yang mengalami retradasi mental.
2. Orang tua yang tidak hadir saat penelitian.
3. Anak yang diantar oleh orang lain selain ibunya.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*variabel independent*)

Menurut Sugiyono (2015) variabel bebas adalah “variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*)”. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pola asuh ibu.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*) (Sugiyono, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu perkembangan bahasa pada anak usia *toddler* (1-3 tahun).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013). Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan variabel agar dapat diukur dengan menggunakan instrumen tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Penilaian
Variabel Bebas: Pola Asuh Ibu	Pola asuh dapat didefinisikan sebagai cara orang tua dalam menjaga, mendidik dan merawat anak sebagai tanggung jawab orang tua. Setiap orang tua akan membentuk pola asuh yang berbeda. Di kategorikan menjadi tiga yaitu: a. Pola asuh demokratis Orang tua mengarahkan perilaku dan sikap anak dengan menekankan alasan peraturan dan secara negatif menguatkan	Ordinal	Menggunakan kuesioner dengan jumlah 30 pernyataan. 1. Demokratis jika skor total kuesioner demokratis lebih besar dari skor total kuesioner otoriter dan permisif 2. Otoriter jika skor total kuesioner otoriter lebih besar dari skor total

	penyimpangan.		kuesioner demokr
	b. Pola Asuh otoriter		atis dan permisif
	Orang tua memaksakan kehendak pada orang tua dan anak tidak boleh membantah maka akan mendapatkan hukuman.		3. Permisif jika skor total kuesioner permisif lebih besar dari skor total kuesioner otoriter dan demokratis
	c. Pola asuh permisif		(Wawan dan Dewi, 2010).
	Orang tua memberikan pengawasan yang longgar dan anak diberi kebebasan untuk mengambil keputusan.		
Variabel terikat:	Perkembangan bahasa digunakan	Ordinal	1. Sesuai: jika jawaban
Perkembangan Bahasa	untuk melihat perkembangan kemampuan anak untuk lebih memahami apa yang dikatakan orang tua atau ibu dan bisa sedikit berbicara walaupun belum jelas. Alat ukur untuk perkembangan bahasa menggunakan KPSP dari Depkes (2010).		Ya = 2 x
			2. Meragukan: jika jawaban Ya = 1 x
			3. Penyimpangan: jawaban Ya = belum pernah/ tidak pernah

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Pola Asuh Ibu

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pola asuh ibu adalah kuesioner. Kuesioner pola asuh dimodifikasi dari penelitian Wulandari (2015). Kuesioner ini menggunakan skala likert. Jumlah kuesioner sebanyak 30 pertanyaan untuk pola asuh demokratis 10 pernyataan, pola asuh otoriter 10 pernyataan, pola asuh permisif 10 pernyataan. Skala pola asuh ibu dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban antara lain “tidak pernah” diberi skor 1, “jarang” diberi skor 2 “kadang” diberi skor 3, “sering” diberi skor 4, “selalu” diberi skor 5.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pola Asuh Ibu

Jenis Pola Asuh	Soal Pernyataan	Jumlah soal
Pola asuh Demokratif	1-10	10
Pola asuh Otoriter	11-20	10
Pola asuh Permisif	21-30	10
Jumlah	30	30

b. Perkembangan bahasa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perkembangan bahasa pada anak usia *toddler* adalah Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) yang diambil dari (Depkes RI, 2010).

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengembalian data langsung pada subjek pengembalian sumber objek yang dicari (Azwar, 2010).

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya, data sekunder terwujud data dokumenasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 2010). Data sekunder pada peneliti ini meliputi data yang diperoleh dari data yang ada di Posyandu Nusa Indah Murangan VII Triharjo Sleman Yogyakarta.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Pola asuh ibu

Instrumen pola asuh ibu tidak diuji validitas karena telah digunakan oleh Wulandari (2015). Hasil uji validitas instrumen *Parenting Style Questionnaire* (PSQ) pada pernyataan otoriter (0,81), demokratis (0,83),

dan permisif (0,65), instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Dan hasil uji reliabilitasnya yaitu memiliki nilai 0,76.

b. Perkembangan bahasa anak usia *toddler* 1-3 tahun

Instrumen penelitian menggunakan (KPSP) tidak diuji validitas karena telah digunakan oleh Depkes, (2010). Alat untuk mengukur perkembangan bahasa usia *toddler* (1-3 tahun) adalah Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) yang diambil dari (Departemen Kesehatan RI, 2010). Kuesioner pra-skrining ini berbentuk pertanyaan, dimana kuesioner disediakan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Sebelum dilakukan analisa data, data yang terkumpul terlebih dahulu di olah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi untuk proses pengambilan keputusan. Dalam proses pengolahan data menurut (Hidayat, 2009) langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Penyunting (*Editing*)

Editing meliputi kelengkapan data, kesempurnaan data, kesalahan pengisian, kejelasan untuk dibaca dan konsistensi dari setiap jawaban, dan kesesuaian data. Data yang telah dikumpulkan dengan lengkap akan disaring inklusi dan eksklusi.

b. Pengkodean (*Coding*)

Setelah semua data terkumpul dan selesai diedit, tahap berikutnya adalah memberi kode terhadap data-data yang ada. *Coding* data berdasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan penulis sendiri (Notoatmodjo, 2012).

- 1) Usia Ibu 20-30 tahun diberi kode “1”, usia 31-40 tahun diberi kode “2”, usia 41-50 tahun diberi kode “3”.
- 2) Usia *toddler* 12-24 bulan diberi kode “1”, usia 24-36 bulan diberi kode “2”.

- 3) Pekerjaan Ibu, petugas kesehatan diberi kode “1”, Ibu rumah tangga diberi kode “2”, Buruh diberi kode “3”, Swasta diberi kode “4”.
- 4) Pola Asuh
Demokratis diberi kode “1”, Permisif diberi kode “2”, Otoriter diberi kode “3”.
- 5) Perkembangan bahasa
Sesuai diberi kode “1”, Meragukan diberi kode “2”, Penyimpangan diberi kode “3”.
- 6) Lama Interaksi untuk 1-10 jam/hari diberi kode “1”, 11-20 jam/hari diberi kode “2”, >20 jam/hari diberi kode “3”.

c. Pemasukan Data (*Entry Data*)

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui kuesioner, data yang didapat selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel-tabel untuk diolah dengan aplikasi statistik SPSS (*statistic package social science*) untuk pengujian statistik.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data, sumber data dan responden selesai dimasukkan. Perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan dan koreksi.

2. Metode Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk statistik deskriptif tergantung dari jenis datanya. Analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi data

n = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini akan digunakan untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan perkembangan bahasa anak usia *toddler* (1-3 tahun). Uji statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *spearman rank*. Korelasi *spearman rank* digunakan apabila datanya berbentuk ordinal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

keterangan :

ρ = koefisien korelasi Spearman Rank

n = jumlah sampel

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian kesehatan karena berhubungan langsung dengan responden sehingga perlu diperhatikan. Sebagai pertimbangan etika peneliti meyakini bahwa responden dilindungi (Hidayat, 2011).

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*) dengan peneliti harus menjunjung tinggi hak-hak responden yaitu menjelaskan tujuan penelitian dan membebaskan responden untuk memberikan informasi. Semua hal tersebut akan diatur dalam lembar persetujuan (*informed consent*) yang akan diberikan kepada responden. Selain itu peneliti harus menyesuaikan diri dengan responden tentang tempat dan

waktu untuk wawancara atau pengambilan data sehingga responden tidak merasa terganggu waktunya.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian

Setiap orang berhak untuk menjaga privasi dan berhak untuk memberikan informasi kepada orang lain. Realisasi dari etika penelitian ini adalah peneliti tidak boleh menampilkan identitas lengkap dari responden, cukup dengan menggunakan kode-kode tertentu.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam keadilan harus selalu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran keterbukaan dan berhati-hati, prinsip keterbukaan dapat diterapkan dengan cara memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian. Prinsip keadilan yang dapat diterapkan dengan cara peneliti tanpa membedakan jenis kelamin, agama dan etnis.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dijalankan dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data. Penjelasan masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian yang meliputi penyusunan proposal.

- a. Melakukan studi lapangan.
- b. Melakukan konsultasi dan mengumpulkan masalah penelitian.
- c. Melakukan studi pendahuluan.
- d. Membuat prosal penelitian.
- e. Seminar atau ujian proposal penelitian.
- f. Mengurus izin penelitian dari Universitas jendral achmad yani Yogyakarta Bappeda, Dinas kesehatan, Bupati, Camat dan Posyandu Nusa Indah Triharjo Sleman Yogyakarta.
- g. Menentukan sampel yang sesuai kriteria di Posyandu Nusa Indah Murangan VII Triharjo Sleman Yogyakarta.

- h. Memilih asisten peneliti dan melakukan apersepsi dengan asisten peneliti

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan peneliti sendiri dengan dibantu oleh teman. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Setelah mendapatkan izin dari kader posyandu untuk pengambilan data, peneliti melakukan pengambilan data satu hari 18 September 2018 dari jam 08.30- 10.00WIB
- b. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu asisten mahasiswa keperawatan yang bertugas membantu peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
- c. Menentukan responden dengan memilih acak populasi.
- d. Peneliti kemudian memperkenalkan diri menjelaskan tujuan dan menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- e. Memberikan *informed consent* kepada ibu yang memiliki anak usia (1-3 tahun) untuk di tanda tangani sebagai bukti bersedia menjadi responden.
- f. Mengisi identitas responden.
- g. Setelah mendapatkan data, peneliti memilih dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh.
- h. Kemudian peneliti melakukan rekap data menggabungkan semua data menjadi satu.
- i. Menganalisis data yang telah diolah untuk mengetahui pola asuh ibu yang dikategorikan dalam demokratis, otoriter, dan permisif.
- j. Menganalisis data yang telah diolah untuk mengetahui perkembangan bahasa anak usia *toddler* yang dikategorikan dalam kriteria sesuai, meragukan, dan penyimpangan.

3. Tahap akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di Posyandu Nusa Indah Murangan VII Triharjo Sleman Yogyakarta. Berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan dan telah diisi oleh masing-masing responden, kemudian peneliti melakukan analisis sesuai dengan data yang telah didapatkan untuk dijadikan sebuah laporan dan naskah publikasi sesuai saran dari pembimbing dan penguji.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA